

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan kesimpulan bahwa Laporan Keuangan HMAK masih mempunyai beberapa kekurangan yang perlu di benahi yaitu :

1. **Transparansi:** Pencatatan sangat rutin akan tetapi dalam melaksanakan laporan keuangan belum mengikuti sesuai ISAK No.35 merupakan standar pencatatan bagi organisasi nirlaba. Secara umum HMAK menerapkan laporan keuangan secara sederhana, hanya mencatat kas masuk dan kas keluar dalam satu periode dalam satu tahun. HMAK menyajikan laporannya dalam 2 bentuk yakni laporan hasil kegiatan dan laporan tahunan, beberapa kekurangan yang didapatkan misalnya laporan aktivitas, untuk sumbangan yang diberikan oleh sumbangan maupun penyumbang belum diklasifikasikan berdasarkan sumbangan pembatasan dan sumbangan tanpa pembatasan.
2. **Akuntabilitas:** Sumber daya manusia HMAK belum mengetahui aturan yang telah di atur dalam pelaporan keuangan. Sehingga untuk mempertanggung jawabkan kepada investor dan mahasiswa belum sesuai ISAK No.35
3. **Bentuk penyesuaian laporan keuangan:** HMAK belum menyusun sepenuhnya laporan keuangan sesuai ISAK No.35 sehingga disaat di perbandingkan sangat amat belum sepenuhnya memakai hal tersebut maka dari itu untuk dalam pertanggungjawabnya belum dinyatakan benar sesuai aturan yang ada.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya memperoleh data keuangan dan Standart operasional prosedur dari pihak Feb sehingga informasi secara mendalam terkait awal mula sumber bentuk laporan organisasi di HMAK belum memberikan kepuasan dalam menjawab di karenakan pihak terkait enggan dan tidak tahu awal sumber bentuk laporan pertanggungjawaban yang meliputi laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya HMAK.

5.3. Implikasi penelitian

1. Berdasarkan hasil penelitian ini maka perlu HMAK memberikan contoh terkait bentuk laporan keuangan yang sesuai ISAK No.35 dikarena Sumber daya manusia dalam latar belakang keilmuan yaitu Akuntansi sehingga menjadi contoh bagi organisasi kemahasiswaan yang lain di Univesitas Pembanguna Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Penelitian ini sangat berguna untuk Sumber daya manusia di akuntansi sehingga harus patuh dengan apa yang diatur supaya bisa bermanfaat dan memberikan wawasan kepada organisasi kemahasiswaan Universitas Pembanguna Nasioanl “Veteran” Jawa Timur.
3. Birokrasi kampus sebagai pemberi dana terikat supaya lebih di perhatikan setiap berjalanan oreganisasi di dalam kampus khususnya HMAK sehingga tidak adanya penyelewangan wewenang dan tidak menciptakan bibit koruptor.

5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun laporan keuangan pada HMAK yaitu:

1. Bagi objek penelitian penyusunan Laporan Keuangan sebaiknya berpedoman dan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yang tertuang dalam ISAK No 35 agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan lebih jelas, relevan dan memiliki daya bukti yang akurat, selain itu juga agar tujuan dari penyusunan laporan keuangan dapat tercatat dengan maksimal. Pihak HMAK perlu melakukan penilaian kembali terhadap aset tetap HMAK sehingga pencatatan tidak dijabarkan berdasarkan unit inventaris tetapi juga dijabarkan berdasarkan bentuk harga perolehan atau dalam bentuk nilai buku.
2. Adanya pelatihan terkait penerapan laporan keuangan ISAK No.35 dalam penyajian laporan keuangan.
3. Bagi penelitian lanjutan agar lebih kreatif untuk meneliti dan menilai kemampuan pencatatan keuangan HMAK dengan berbagai aspek lain.
4. Bagi ilmu pengetahuan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dalam lingkup akuntansi terkhususnya dalam pencatatan laporan keuangan organisasi nirlaba.